

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas

Berawal dari Cita-cita Orang tua untuk membuat satu usaha untuk masyarakat berobat agar lebih dekat dan lebih terjangkau. Oleh karena itu dulu nya Beliau Dr. Ali Yasin Siregar Kuliah di Fakultas Kedokteran UISU setelah tamat Orang tua ingin mewujudkan cita-cita tersebut untuk mendirikan sebuah klinik sekaligus tempat berusaha untuk mencari rezeki serta membuat tempat berobat disekitar kampung kita ini. Klinik Al-Khoir pertama kali dibangun pada 15 maret 2011 berawal dari membuka Praktek pribadi setelah beberapa tahun praktek tahun 2014 mulai membangun bangunan klinik fisik dari klinik akan tetapi klinik belum ada namanya dan belum berdiri sebagai Klinik Al-Khoir. Setelah selesai pembangun pada Tahun 2016 barulah diresmikan nama Klinik menjadi Klinik Al-Khoir.

Klinik Al-Khoir berlokasi di Jl.Lintas Riau Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas yang didirikan pada Tahun 2016. Pemilik klinik Dokter Ali Yasin Siregar. Klinik Al-Khoir merupakan salah satu bisnis jasa yang dijalankan sekaligus dibutuhkan masyarakat dalam melaksanakan upaya kesehatan. Klinik yang beroperasi setiap hari ini melayani pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Klinik Al-Khoir sebagai salah satu instansi yang melayani masyarakat dalam bidang kesehatan tentunya selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat melayani pasien ataupun masyarakat yang datang untuk berobat dan periksa dengan semaksimal mungkin. Mulai dari pasien anak-anak, remaja, dewasa hingga pasien yang sudah lanjut usia.

Dalam menjalankan perannya dibidang kesehatan, penyedia layanan kesehatan khususnya Klinik Al-Khoir memerlukan suatu sistem penerimaan kas yang baik supaya dapat melakukan pengawasan terhadap kas yang masuk.

Profile Perusahaan yaitu :

Nama Klinik : Klinik Al-Khoir

Pemilik Klinik : Dr. Ali Yasin Siregar

Tujuan Klinik : Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat

Alamat Klinik : Jl. Lintas Riau Kecamatan Hutaraja Tinggi
Kabupaten Padang Lawas

2. Visi dan Misi Klinik Al-Khoir

a. Visi

“Untuk mewujudkan dan mendirikan tempat berobat yang terjangkau baik secara geografis dan secara ekonomi masyarakat sekitar”

b. Misi

“Tempat berobat yang berkualitas dan bisa menjadi rujukan berobat masyarakat sekitar”

3. Fasilitas Pelayanan pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas

- a. Ruang Tunggu dan Konsultasi
- b. Ruang Pemeriksaan / Pengobatan
- c. Ruang Kamar mandi

4. Fasilitas Pendukung

- a. Parkir
- b. Kursi Tunggu
- c. Air Minum
- d. Peralatan dan Bahan Kesehatan

5. Job Description Klinik Al-Khoir Mananti

a. Kepala Klinik

Mempunyai tugas memimpin, menetapkan kebijakan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas pada klinik

b. Bagian Administrasi dan Bendahara

- 1) Melaksanakan fungsi administrasi dan bendahara sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan berpegang pada norma agama, etika, dan perundangan yang berlaku serta membudayakan kinerja yang disiplin, cepat dan tepat.
- 2) Mengelola penggunaan anggaran operasional klinik bulanan, membayarkan tagihan keuangan rutin seperti Listrik, telepon, dan lain-lain.
- 3) Membuat laporan administrasi pasien, laporan pendapatan, dan pengeluaran klinik baik harian maupun laporan bulanan

c. Bagian kamar obat (Apoteker)

- 1) Memastikan ketersediaan alat kesehatan, obat-obatan, dan memastikan penyimpanannya dengan baik, serta melakukan pengadaan apabila stok menipis.

d. Bagian rekam medik

- 1) Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi kegiatan rekam medik dan evaluasi pelaporan
- 2) Pengawasan dan pengendalian kegiatan rekam medik dan evaluasi pelaporan

e. Bagian Kasir

- 1) Mendaftar pasien yang datang berobat
- 2) Mencatat di register
- 3) Mengisi identitas pasien di kartu resep
- 4) Mengisi kartu tanda pengenal pasien
- 5) Bertanggung jawab atas penerimaan uang retribusi dan pengeluaran.

6. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Klinik Al-Khoir Mananti Kabupaten Padang Lawas

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen. Sistem informasi akuntansi yang cepat, tepat, dan akurat akan membuat perusahaan menjadi sehat dan berkembang pesat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi menjadi suatu masalah yang penting bagi setiap perusahaan. Proses dalam sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu sudut pandang akuntansi. Ruang lingkup sistem informasi akuntansi bersifat menyeluruh, yaitu menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Sebuah Sistem informasi akuntansi dibuat khusus untuk mempermudah kegiatan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi. Suatu sistem dapat dikatakan baik apabila memenuhi indikatornya seperti *Hardware* yang bagus, *Software* yang mudah dipahami, data yang disajikan jelas serta manusia (*Human/User*) yang dapat menjalankan sistem dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Dr. Ali Yasin Siregar yang merupakan Pemilik Klinik beliau mengatakan bahwa :

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Klinik Al-khoir Mananti sudah diterapkan akan tetapi belum sepenuhnya dan masih dilakukan secara manual dan belum 100% berjalan pada semua bagian yang tersistem.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Darnisah pada bagian keuangan, bahwa beliau menyatakan bahwa :

Penerapan sistem informasi akuntansi pada klinik sudah diterapkan dan sudah menggunakan internet akan tetapi belum sepenuhnya dan masih ada yang dilakukan secara manual. Namun pada bagian

keuangan seperti untuk membuat laporan keuangan bulanan klinik menggunakan Microsoft Exel untuk membantu pembuatan laporan keuangan pada klinik.

- a. Adakah kelebihan dan kelemahan dalam sistem informasi akuntansi di klinik al-khoir mananti padang lawas

Ibu Darnisah Bagian Keuangan mengatakan bahwa “ sehubungan masih dalam pembenahan/pengembangan masih banyak yang harus diperbaiki yang menjadi PR pada semua bagian juga manajemen dikarenakan masih ada beberapa bagian yang memakai sistem manual.

- b. Apakah manfaat komputer dalam sistem informasi akuntansi pada Klinik Al-khoir Mananti

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Ali Yasin Srg bahwa beliau mengatakan :

- 1) Komputer dapat mengecek kebenaran maupun kelayakan angka-angka yang menjadi input dalam suatu proses
- 2) Komputer dapat memungkinkan untuk dilakukannya sortir data kedalam beberapa klasifikasi dengan cepat
- 3) Perhitungan-perhitungan dapat dilakukan dengan cepat

- c. Bagaimanakah Pelaporan dalam sistem informasi akuntansi pada Klinik Al-khoir Mananti

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Darnisah pada Bagian Keuangan bahwa beliau mengatakan :

Pada proses pencatatan laporan keuangan klinik, bahwa klinik telah menggunakan Microsoft Exel dalam membuat laporan keuangannya.

- d. Bagaimanakah Pencatatan pada bagian pendaftaran pasien dalam sistem informasi akuntansi pada Klinik Al-khoir Mananti

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Darnisah pada Bagian Keuangan bahwa beliau mengatakan :

Untuk proses pencatatan pada Bagian Pendaftaran pasien masih dilakukan secara Manual. Yaitu ditulis tangan oleh Bidan Klinik yang melakukan pemeriksaan awal kemudian bidan klinik akan melaporkan semua keluhan yang pasien rasakan kepada Dokter yang akan memeriksa Pasien secara keseluruhan.

7. Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Al-Khoir Mananti Kabupaten Padang Lawas

PSAK No 2 tentang Laporan Arus telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 27 Agustus 2014. Menurut PSAK No 2 kas terdiri dari saldo kas, rekening giro, aset setara kas, investasi yang sangat mudah dituangkan tanpa mengalami resiko perubahan harga yang signifikan. Menurut PSAK No 2 setara kas adalah aktiva yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek bukan untuk dimaksudkan kedalam investasi atau tujuan lain.

a. Bagian yang terkait

Dari Hasil Wawancara bersama Ibu Darnisah pada bagian keuangan di Klinik Al-Khoir , bagian-bagian yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada klinik Al-Khoir Mananti yaitu :

1) Bagian Pendaftaran

Pendaftaran ini dilakukan setiap pasien yang akan berobat atau perawatan di Klinik Al-Khoir harus melakukan proses pendaftaran. Bagian pendaftaran ini bertanggung jawab , mendaftarkan pasien yang akan masuk ruang tindakan, pasien mendapatkan nomor registrasi dan nomor rekam medik untuk memudahkan pencarian data pasien serta dokumen rekam medik yang berisi surat pernyataan , surat perawatan, dan lembar pelayanan. Fungsi ini dilaksanakan oleh bagian pendaftaran pasien.

2) Bagian Bendahara

Bagian ini bertanggung jawab mencatat dan menghitung penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas serta membuat dan melaporkan laporan keuangan. Fungsi ini dilaksanakan oleh bagian bendahara.

3) Bagian Kasir

Bagian ini bertugas menerima kas dari biaya berobat atau perawatan pasien. Setiap pasien yang akan pulang harus menyelesaikan administrasi di kasir. Kemudian kasir akan mengecek biaya-biaya yang harus dibayar pasien.

b. Dokumen yang digunakan

Dari hasil wawancara dengan bagian keuangan di Klinik Al-Khoir Mananti, Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Klinik Al-Khoir Mananti yaitu :

a. Kartu Pendaftaran/ Member

Setiap Pasien yang baru datang wajib mendaftarkan diri dan pasien akan diberikan member atau kartu pendaftaran. Untuk kunjungan selanjutnya pasien tidak perlu mendaftarkan kembali cukup menunjukkan kartu tanda pengenal atau Ktp.

b. Rekam Medik (RM)

Catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis berisi tentang jasa pelayanan yang diberikan. Dari Rekam medik pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang. Dalam Rekam medik pasien tersebut dapat diketahui secara terperinci biaya-biaya yang harus ditanggung pasien.

c. Kartu Rujukan

Catatan untuk tindakan ronsen ke tempat lain.

c. Catatan yang digunakan

a. Bukti Penerimaan Kas

Klinik Al-Khoir memperoleh bukti penerimaan kas dari bagian kasir yang kemudian direkap pada buku penerimaan kas oleh bagian bendahara. Bukti penerimaan kas berasal dari catatan sebagai berikut :

1. Register Pembayaran Tindakan. Register ini digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas yang berasal dari tindakan medis yang dilakukan.
2. Rekapitulasi Penerimaan Harian. Rekapitulasi penerimaan harian merupakan daftar rekap yang berisi seluruh biaya-biaya pelayanan yang ditanggung oleh seluruh pasien.
3. Laporan Harian. Laporan harian mencatat jumlah penerimaan kas selama tindakan.

b. Buku Penerimaan Kas

1. Jurnal Penerimaan Kas. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas.
2. Buku Kas Umum lainnya. Buku kas umum digunakan untuk mencatat transaksi selain penerimaan kas dan pengeluaran kas di klinik Al-Khoir Mananti.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di Klinik Al-Khoir Mananti Kontribusi dari tarif pelayanan.

Tabel 4. 1
Data Tarif Tindakan

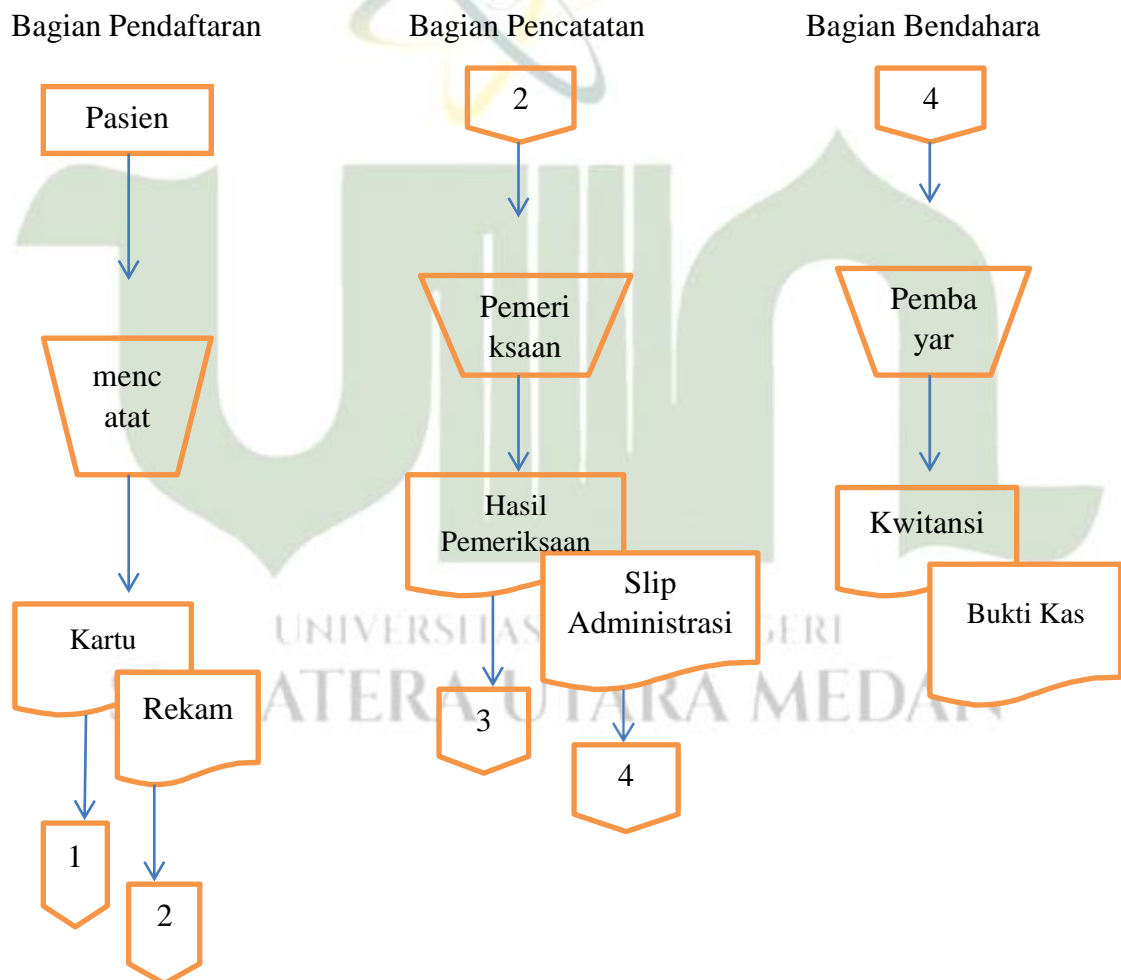
| No | Kode Tarif | Nama Tarif | Jasa | Jasa | Jasa | Tarif |
|----|------------|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|-------------|--------|
| | Tindakan | Tindakan | Dokter/ Free Medis | Klinik/ Administ rasi | Lainny a | Total |
| 1 | LYN55 | Administrasi Pendaftaran | 0 | 10,000 | 0 | 10,000 |
| 2 | LYN35 | Cek Asam Urat | 9,000 | 21,000 | 0 | 30,000 |
| 3 | LYN97 | Cek Kadar Gula Darah | 6,000 | 14,000 | 0 | 20,000 |
| 4 | LY264 | Cek Kehamilan | 0 | 10,500 | 4,500 | 15,000 |
| 5 | LYB01 | Cek KGD BPJS | 0 | 5,000 | 0 | 5,000 |
| 6 | LYN46 | Cek Kolesterol | 10,500 | 19,500 | 0 | 30,000 |
| 7 | LYN52 | Corpus Alienum Hidung | 12,000 | 28,000 | 0 | 40,000 |
| 8 | LYN53 | Corpus Alienum Telinga | 15,000 | 35,000 | 0 | 50,000 |
| 9 | LY121 | Jasa Injeksi | 9,000 | 21,000 | 0 | 30,000 |

| | | | | | | |
|----|-------|-----------------------------------|--------|---------|-------|---------|
| 10 | LYN66 | KB Injeksi | 0 | 30,000 | 0 | 30,000 |
| 11 | LYN02 | Konsultasi Dokter Umum | 16,800 | 13,200 | 0 | 30,000 |
| 12 | LYN03 | Konsultasi Pasien BPJS | 0 | 10,000 | 0 | 10,000 |
| 13 | LY151 | Nebulisasi Anak | 15,000 | 35,000 | 0 | 50,000 |
| 14 | LY152 | Nebulisasi Dewasa | 19,500 | 45,500 | 0 | 65,000 |
| 15 | LY392 | Pengaitan Serumen | 15,000 | 35,000 | 0 | 50,000 |
| 16 | LYN19 | Rapid test antigen Covid-19 | 13,500 | 136,500 | 0 | 150,000 |
| 17 | LY295 | Rujukan BPJS | 0 | 10,000 | 0 | 10,000 |
| 18 | LY254 | Suntik Kb Bidan | 0 | 21,000 | 9,000 | 30,000 |
| 19 | LYN12 | Surat Keterangan Dokter | 6,000 | 14,000 | 0 | 20,000 |
| 20 | LY294 | Wound Toilet Besar | 9,000 | 21,000 | 0 | 30,000 |
| 21 | LY292 | Wound Toilet | 6,000 | 14,000 | | 20,000 |

| | | | | | | |
|----|-------|--------------|-------|--------|---|--------|
| | | Kecil | | | 0 | |
| 22 | LY293 | Wound Toilet | 7,500 | 17,500 | | 25,000 |
| | | Sedang | | | 0 | |

d. Bagan Alir Penerimaan Kas

Berikut adalah Bagan Alir Penerimaan Kas Pada Klinik



Gambar 4. 1

Bagan Alir Penerimaan Kas

Keterangan Bagan Alir :

1. Bagian Pendaftaran

Pasien datang menulis pada buku pendaftaran lalu mendapatkan kartu pasien dan bagian pendaftaran menulis pada rekam medis.

2. Bagian Pencatatan

Selanjutnya rekam medis diberikan kepada dokter pemeriksaan agar mengetahui keluhan pasien, setelah itu pemeriksaan dan dokter memberikan hasil pemeriksaan dan slip pembayaran.

3. Bagian Bendahara

Dibagian bendahara ini juga dilakukan oleh dokter pemeriksa, setelah pasien diberikan slip pembayaran selanjutnya pasien membayar administrasi ditempat itu juga bersama dokter pemeriksa, lalu pasien diberikan kwitansi pembayaran dan dokter menulis laporan kas masuk pada buku kas harian.

Analisis Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada perusahaan dengan Teori PSAK No 2.

a. Bagian yang terkait

Tabel 4. 2

Perbandingan teori bagian sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan yang ada dalam perusahaan

| No | Teori | Praktek | | Keterangan |
|----|--------------------|---------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Bagian Pendaftaran | ✓ | | Bagian Pendaftaran bertanggung jawab mendaftarkan pasien yang akan masuk ruang tindakan. |
| 2. | Bagian | | | Bagian Bendahara ini bertanggung jawab mencatat dan menghitung |

| | | | | |
|----|-------------------|---|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Bendahara | ✓ | | penerimaan kas. |
| 3. | Bagian Kasir | | | Bagian kasir bertanggung jawab menerima kas dari biaya berobat atau perawatan pasien. |
| | | ✓ | | |
| 4. | Bagian Gudang | | ✓ | Klinik tidak memiliki gudang. Klinik tidak menyimpan dan mengirimkan barang. |
| 5. | Bagian Pengiriman | | ✓ | Klinik tidak memiliki bagian pengiriman. Klinik hanya melakukan penerimaan kas dari pasien yang berobat. |

b. Dokumen yang digunakan

Tabel 4.3

Perbandingan teori tentang dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan yang ada dalam perusahaan

| No | Teori | Praktek | | Keterangan |
|----|--------------------------|---------|-------|------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Kartu Pendaftaran/Member | ✓ | | Klinik memberikan kartu member kepada pasien yang mendaftarkan diri untuk berobat. |
| 2 | Pita Register kas | | ✓ | Klinik tidak memiliki pita register kas |
| 3 | Rekam Medik | ✓ | | Klinik memiliki rekam medik oleh karena itu klinik dapat mengetahui total biaya |

| | | | | |
|---|------------------------------------|---|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien keluar. |
| 4 | Kartu Rujukan | ✓ | | Klinik menyediakan kartu rujukan untuk mendapatkan tindakan ronsen ke tempat lain. |
| 5 | Rekapitulasi harga pokok penjualan | | ✓ | Klinik tidak memiliki rekapitulasi harga pokok penjualan. Karena perusahaan beroperasi dibidang jasa. |

c. Catatan yang digunakan

Tabel 4. 4

Perbandingan teori tentang catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan yang ada dalam perusahaan

| No | Teori | Praktek | | Keterangan |
|----|----------------------|---------|-------|---------------------------------------------------------------------------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Bukti Penerimaan Kas | ✓ | | Klinik membuat bukti penerimaan kas yang kemudian direkap oleh bagian bendahara |
| 2 | Kartu Gudang | | ✓ | Klinik tidak memiliki fungsi gudang dan tidak membuat kartu gudang |

| | | | | |
|---|---------------------|---|--|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Buku Penerimaan kas | ✓ | | Klinik membuat buku Penerimaan kas pada periode tertentu berdasarkan laporan harian |
| 4 | Kartu Persediaan | ✓ | | Klinik membuat kartu persediaan obat |
| 5 | Jurnal penjualan | ✓ | | Klinik mencatat dan menghitung penjualan obat dari transaksi tersebut. |

e. Pengendalian Internal

1) Unsur- unsur Sistem Pengendalian Internal

Penjelasan unsur-unsur utama sistem pengendalian internal meliputi : struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (Frame work) pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melakukan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pemisahan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi dilakukan untuk membagi berbagai tahapan transaksi kepada unit organisasi yang lain sehingga semua tahapan transaksi tidak diselesaikan oleh satu unit unsur pokok sistem pengendalian internal organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas sistem otorisasi dan prosedur pencatatan praktek yang sehat karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjelaskan hasil penelitian yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pembahasan lebih mendalam akan diuraikan berikut ini :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Dalam sistem informasi, sebuah informasi yang didapatkan baik itu berupa data keuangan, data umum, ataupun data perusahaan seorang user sistem harus meneliti data tersebut agar tidak adanya kesalahan dalam meninput data. Suatu sistem dikatakan baik apabila memenuhi indikatornya seperti *Hardware* yang bagus , *Software* yang mudah dipahami, data yang disajikan jelas serta Manusia (*Human/user*) yang dapat menjalankan sistem dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Ali Yasin Siregar yang merupakan Pemilik Klinik beliau mengatakan bahwa :

Menurut Analisis Penelitian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klinik Al-Khoir Mananti sudah cukup baik akan tetapi belum sepenuhnya karna masih ada beberapa bagian yang dilakukan secara manual. Namun walaupun demikian Klinik sudah Dapat mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari adanya perangkat lunak pada Klinik Al-Khoir Mananti yaitu seperti adanya Microsoft Exel untuk mengolah data keuangan pada klinik. Kemudian juga dapat dilihat dari bagian yang digunakan klinik, seperti bagian pendaftaran dimana pada bagian ini dilakukan pada setiap pasien yang akan berobat atau melakukan perawatan pada klinik al-khoir , Bagian bendahara dimana pada bagian ini bertanggung jawab mencatat serta menghitung penerimaan kas dan bagian kasir dimana bertanggung jawab

menerima kas dari biaya berobat atau perawatan pasien pada klinik. Dan sistem yang dijalankan oleh klinik harus dikembangkan agar penerapannya lebih efektif dan efisien. Sehubungan masih dalam pembenahan/pengembangan masih banyak yang harus klinik perbaiki dan menjadi PR pada bagian yang memakai sistem manual. Seperti pada bagian pendaftaran pada klinik masih menggunakan pencatatan secara manual yaitu ditulis tangan oleh kasir klinik yang merupakan bidan pada klinik yang melakukan pemeriksaan awal kemudian bidan klinik akan melaporkan semua keluhan yang pasien rasakan kepada dokter yang akan memeriksa pasien secara keseluruhan.

2. Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas

Berdasarkan hasil dari Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari Bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, serta catatan akuntansi yang digunakan sudah dapat membantu pihak klinik dalam kegiatan operasionalnya.

a. Bagian yang terkait

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang lawas sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan antara fungsi pencatatan dan pelaporan yang bertanggung jawab mencatat dan melaporkan penerimaan kas. Fungsi pencatatan dijalankan oleh bagian bendahara. Fungsi bendahara mencatat dan menghitung penerimaan kas serta membuat laporan keuangan. Adapun bagian yang terkait pada klinik adalah :

- 1) Bagian Pendaftaran dimana bagian pendaftaran ini dilakukan setiap pasien yang akan berobat atau perawatan pada klinik al-khoir, bagian pendaftaran ini bertanggung jawab mendaftarkan pasien

yang akan masuk keruang tindakan, kemudian pasien mendapatkan nomor registrasi dan rekam medik untuk memudahkan pencarian data pasien serta dokumen yang berisi surat pernyataan, surat perawatan dan lembar pelayanan.

- 2) Bagian bendahara bertanggung jawab mencatat dan menghitung penerimaan kas kedalam jurnal penerimaan kas serta membuat laporan keuangan.
- 3) Bagian Kasir bertugas menerima kas dari biaya berobat atau perawatan pasien. Setiap pasien yang akan pulang harus menyelesaikan administrasi dikasir. kemudian kasir akan mengecek biaya-biaya yang harus dibayar pasien.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen penerimaan kas memuat semua kumpulan serta kwitansi yang merekam pelayanan yang telah diberikan oleh pihak klinik kepada pasien. Adapun dokumen yang digunakan pada klinik adalah :

- 1) kartu pendaftaran dimana setiap pasien akan diberikan member atau kartu pendaftaran dan untuk kunjungan selanjutnya pasien tidak perlu lagi mendaftarkan kembali cukup menunjukkan kartu tanda pengenal atau Ktp
- 2) rekam medik merupakan catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis berisi tentang jasa pelayanan yang diberikan dari rekam medik pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang
- 3) kartu rujukan berupa catatan untuk tindakan ronsen ke tempat lain.

c. Catatan yang digunakan

Catatan akuntansi dalam penerimaan kas Klinik Al-khoir Mananti berbasis kas yaitu Register pembayaran tindakan digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas yang berasal dari tindakan medis yang dilakukan, adapun catatan akuntansi yang digunakan pada klinik adalah:

- 1) Rekapitulasi penerimaan harian berupa daftar rekap yang berisi seluruh biaya-biaya pelayanan yang ditanggung oleh seluruh pasien.
 - 2) Register pembayaran tindakan digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas yang berasal dari tindakan medis yang dilakukan.
 - 3) Laporan harian yang mencatat jumlah penerimaan kas selama tindakan yang diakui pada saat terjadi penerimaan secara kas, penerimaan kas yang kemudian direkap dalam laporan keuangan. Adapun fungsi jurnal penerimaan kas adalah mencatat setiap penerimaan kas setiap hari dan akan direkap setiap akhir bulan untuk dipertanggung jawabkan.
 - 4) Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas
 - 5) Buku kas umum lainnya digunakan untuk mencatat transaksi selain penerimaan kas pada klinik al-khoir mananti.
3. Sistem pengendalian internal adalah perencanaan organisasi serta metode bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditentukan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Pengendalian yang baik terhadap penerimaan kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas. Terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatatan transaksi kas.